

FORDEMA

(FORUM DOSEN EKONOMI MANAJEMEN dan AKUNTANSI)

Volume 6 Nomor 1, Juni 2006

- | | |
|---|-----------|
| 1. Comparing of Financial Performance Between Top Gainers and Top Lossers Company in Jakarta Stocks Exchange
<i>Abdul Basyith</i> | 1 - 9 |
| 2. Analisis Assessment Ratio Terhadap Penetapan NJOP di Kota Palembang Tahun 2004 (Studi Kasus Tanah Kosong di Wilayah Seberang Ilir dan Wilayah Seberang Ulu)
<i>Hj. Kholilah</i> | 11 - 25 |
| 3. Analisis Komparatif Kinerja Bank Syariah Pendekatan Metode CAMEL (Studi Empiris Pada BMI dan BSM)
<i>Ahmad Rodoni, Indoyama Nasaruddin, Zulkarnain Muh. Ali</i> | 27 - 40 |
| 4. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Jakarta
<i>Belliwaty Kosim</i> | 41 - 50 |
| 5. Pengaruh EPS, ROI, dan ROE Terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Sektor Manufacturing pada Bursa Efek Jakarta (BEJ)
<i>Abid Djazuli</i> | 51 - 62 |
| 6. Evaluasi Program Kompensasi Pengurangan Subsidi Bahan Bakar Minyak (PKPS BBM) Tahun 2005 Di Kepulauan Bangka Belitung
<i>Sunardi</i> | 63 - 72 |
| 7. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham di Bursa Efek Jakarta (Studi Kasus pada Perusahaan Manufacturing)
<i>Rosyadi</i> | 73 - 90 |
| 8. Efisiensi Portofolio Berdasarkan Tingkat Keuntungan dan Resiko pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Jakarta
<i>Fatimah</i> | 91 - 108 |
| 9. Dampak Manajemen Laba Terhadap Kinerja Perusahaan yang Melakukan Rights Issue
<i>Rika Lidyah</i> | 109 - 116 |
| 10. Kesiapan SUMSEL Menjadi Lumbung Pangan Nasional (Tinjauan Terhadap Produksi dan Konsumsi Pangan)
<i>Taufiq Marwa</i> | 117 - 126 |

LEMBAGA PENERBIT
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FORDEMA VOL. 6 NO. 1 HAL. 1-126 PALEMBANG 1 JUNI 2006 ISSN 1412-0437

F O R D E M A

(Forum Dosen Ekonomi Manajemen dan Akuntansi)

Volume 6 Nomor 1, Juni 2006

DEWAN REDAKSI

Pimpinan Umum / Penanggung Jawab / Pimpinan Redaksi
Sunardi

Wakil Ketua Penyunting
Wani Fitriah

Dewan Penyunting

Munrokkhim (Universitas Islam Indonesia)
Edy Suandi Hamid (Universitas Islam Indonesia)
Bambang Widagdo (Universitas Muhammadiyah Palembang)
Hj. Nurlina Tarmizi (Universitas Sriwijaya)
Diah Natalisa (Universitas Sriwijaya)
Sa'adah Siddik (Universitas Muhammadiyah Palembang)
Fatimah (Universitas Muhammadiyah Palembang)
Mustofa Marli Batubara (Universitas Muhammadiyah Palembang)
Ibrahim Rachman (Universitas Muhammadiyah Palembang)
Diah Isnaini Asiati (Universitas Muhammadiyah Palembang)
Dan M. Soleh Idrus (Universitas Muhammadiyah Palembang)

Penyunting Pelaksana

Belliwati Kosim
Hj. Kholilah
Amidi
Betri
Mizan

Redaksi Pelaksana

Fauziah

FORDEMA diterbitkan sejak 2001, dengan frekuensi 2 kali setahun.
Redaksi menerima karangan ilmiah tentang hasil-hasil penelitian,
Survey, dan telaah pustaka yang erat hubungannya dengan bidang Ekonomi.

Alamat Redaksi / Penerbit :

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Jl. Jend. A. Yani 13 Ulu Palembang (30263)
Telp (0711) 511433 (hunting) Fax (0711) 518018

Pengaruh EPS, ROI, dan ROE Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Manufacturing Pada Bursa Efek Jakarta (BEJ)

Abid Djazuli¹

Abstract

The aim of this research is to find the significant effect both simultaneous and partial to manufacturing stock price from Earning Per Share (EPS), Return on Investment (ROI), dan Return to Equity (ROE) in Jakarta Stock Exchange and to know from both of them, which factor has dominant effect to influence the manufacturing of stock price in Jakarta Stock Exchange. And secondary data is used from 2004 to 2004. Technic analysis is used is descriptive qualitative and descriptive quantitative (Simultan Regression). Both F-Test and t-Test is used to test the hypothesis. And the result generally showed that Earning Per Share (EPS), Return on Investment (ROI), dan Return to Equity (ROE) has significant effect to stock price in manufacturing, because $F_{sig} < \text{Alpha}$ (10%), and because of that, H_0 is refused. It means that Earning Per Share (EPS), Return on Investment (ROI), dan Return to Equity (ROE) has significant effect to stock price in manufacturing. And as partial, Earning Per Share (X1) dan Return on Equity (X2) has significant effect, except Return on Investment (ROI). And the most dominant factor that influenced the manufacturing stock price is Earning per share (EPS). Overall this study is supported by the statistic result.

Keyword : Earning Per Share, Return on Investment, Return to Equity, and stock price.

Perdagangan surat berharga di Bursa Efek Jakarta semakin meningkat, hal ini disebabkan oleh meningkatnya animo masyarakat untuk berinvestasi, yang merupakan salah satu alternatif penanaman modal. Saham adalah surat berharga yang diperjual belikan di Bursa Efek Jakarta. Harga saham di bursa ditentukan oleh mekanisme pasar yaitu kekuatan permintaan dan penawaran suatu saham tersebut dipasar modal. Permintaan dan pena-

waran akan saham sama hakekatnya pada permintaan dan penawaran suatu produk. Apabila permintaan saham pada suatu perusahaan meningkat maka akan mengakibatkan akan naiknya harga jual. Meningkatnya minat investor untuk memiliki suatu surat berharga dipengaruhi oleh kualitas atau nilai saham saham tersebut dipasar modal. Tinggi rendahnya nilai saham dipasar modal dimata calon investor sebenarnya tercermin pada kinerja

keuangan perusahaan yang bisa dievaluasi atas dasar efektivitas keputusan investasi, ketetapan kebijaksanaan pembelanjaan dan kebijaksanaan dividen. Semakin baik atau meningkatnya kinerja keuangan suatu perusahaan maka akan mengakibatkan semakin banyaknya investor yang ingin membeli saham perusahaan tersebut, akibatnya harga saham untuk perusahaan tersebut cenderung bergerak naik, demikian juga sebaliknya. Meskipun demikian bahwa peningkatan atau penurunan harga saham tidak semua diakibatkan oleh kinerja manajemen keuangan, namun juga bisa dipengaruhi faktor eksternal lainnya, misalnya kondisi stabilitas politik, kondisi ekonomi dan sebagainya.

Investor dan pemain saham dipasar modal perlu memilik sejumlah informasi yang akurat berkaitan tentang dinamika harga saham agar bisa mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih dan dibeli. Cates (1998: 59) melihat perlunya informasi yang sah tentang kinerja keuangan perusahaan, manajemen perusahaan, kondisi ekonomi makro dan informasi yang relevan lainnya untuk menilai saham secara akurat.

Investasi di pasar modal sekurang-kurangnya perlu memperhatikan dua hal yaitu : 1) keuntungan yang diharapkan, dan 2) resiko yang mungkin terjadi. Ini berarti investasi dalam bentuk saham menjanjikan keuntungan sekaligus resiko. Kelaziman yang sering dijumpai adalah bahwa semakin besar *return* yang diharapkan (*Expected*), semakin besar pula peluang resiko yang

terjadi. Bolten & Weigand (1998 ; 77) mengatakan bahwa ekspektasi untuk memperoleh pendapatan yang lebih besar dimasa mendatang berpengaruh positif terhadap harga saham.

Untuk meningkatkan harga sahamnya, maka perusahaan sangat perlu mengetahui faktor-faktor yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan harga sahamnya. Apabila faktor tersebut diketahui, maka perusahaan dapat menekankan kepada kebijaksanaan keuangan tertentu dalam upaya meningkatkan harga saham perusahaan.

Menurut Usman (1990) bahwa harga saham sebagai indikator nilai perusahaan akan dipengaruhi secara langsung maupun tidak langsung oleh faktor fundamental dan faktor teknikal. Selanjutnya analisis dari Fischer & Jordan (1995) dan Bolten & Weigand (1998) menunjukkan bahwa harga saham berhubungan erat dengan antara lain faktor laba dan tingkat bunga. Studi dari Purnomo (1998;33) sampai pada suatu kesimpulan bahwa *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Secara teoritis pengelolaan manajemen keuangan perusahaan meliputi tiga keputusan utama dalam manajemen keuangan perusahaan yang harus dilakukan antara lain : 1) Keputusan Investasi, 2) Keputusan Pembelanjaan, 3) Keputusan Dividen (Agus Sartono, 1996;2-3).

Keputusan investasi yang tepat dapat dilihat dari keberhasilan investasi yang dilakukan, hal ini dapat tercermin dari tingkat rentabilitas usaha yang

dicapai oleh perusahaan misalnya *Return On Investment (ROI)* dan *Return to Equity (ROE)*, kedua variabel tersebut akan menjadikan variabel dalam penelitian ini. Menurut Agus Sartono 1996:131) *Return on Equity (ROE)* atau *Return on Net Worth* adalah ukuran kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham, dengan demikian variabel ini cukup penting untuk dimasukkan dalam variabel penelitian. Efektivitas kinerja keuangan perusahaan yang kedua yaitu keputusan pembelanjaan, hal ini akan tercermin pada kondisi perolehan dana dan pemanfaatan dana yang tercermin dari ukuran Ratio Likuiditas dan Leverage Ratio. Selanjutnya kebijaksanaan ke tiga adalah kebijakan dividen merupakan kinerja keuangan perusahaan yang perlu diperhatikan, karena merupakan salah satu kriteria bagi calon investor untuk mengambil keputusan dalam membeli saham suatu perusahaan. Keputusan ini akan tercermin dalam *Earning Per Share (EPS)*, dan besarnya *Dividend per share (DPS)*.

Faktor-faktor tersebut diatas jelas mempengaruhi calon investor dalam membeli saham dan pada akhirnya akan mempengaruhi kenaikan harga saham sebuah perusahaan. Mengetahui faktor apa yang berpengaruh terhadap peningkatan harga saham sangat penting bagi pihak manajemen perusahaan khususnya dalam mengelola manajemen keuangan, karena tingginya harga saham mencerminkan tingkat kemakmuran suatu perusahaan.

Investor mempunyai kepentingan terhadap informasi tentang ROI, ROE, dan EPS dalam melakukan keputusan untuk membeli saham. Karena itu dirasa perlu untuk mengkaji pengaruh faktor internal perusahaan terdiri dari EPS, ROI, ROE. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut lebih lanjut, dan dalam penelitian ini penulis akan meneliti pengaruh pengaruh EPS, ROI, dan ROE terhadap perubahan harga saham, yang ditujukan pada perusahaan sektor Manufacturing yang go publik pada Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Uraian diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah *Earning Per Share (EPS)*, *Return on Investment (ROI)*, dan *Return to Equity (ROE)*, secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh nyata (signifikan) terhadap harga saham sektor perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ).
2. Apakah *Earning Per Share (EPS)*, *Return on Investment (ROI)*, dan *Return to Equity (ROE)*, secara parsial (individu) mempunyai pengaruh nyata (signifikan) terhadap harga saham perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ).
3. Dari faktor yang diteliti, faktor manakah yang mempunyai pengaruh yang dominan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Analisis terhadap nilai saham merupakan langkah mendasar yang harus dilakukan oleh investor sebelum melakukan investasi (Sivy,1998;29-30). Ada dua model yang lazim dipergunakan dalam menganalisis saham ,yaitu model fundamental dan model teknikal (Fischer & Jordan,1995). Model fundamental mencoba memperkirakan harga saham dimasa mendatang melalui dua cara (Husnan 1996;285), yakni : 1). melakukan estimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di waktu mendatang ; dan 2). menerapkan hubungan faktor-faktor tersebut sehingga diperoleh tafsiran harga saham, karena itu untuk melakukan evaluasi dan proyeksi terhadap harga saham, diperlukan informasi tentang kinerja fundamental keuangan perusahaan (Purnomo 1998;33-88).

Banyak teori dan studi empiris yang mendukung pernyataan bahwa terdapat pengaruh faktor-faktor fundamental ,utamanya pengaruh EPS dan tingkat bunga terhadap harga saham. Olsen (1996;37-41) mengemukakan bahwa informasi tentang laba perusahaan sangat diperlukan dalam melakukan penilaian terhadap saham. .Cates (1998;59-62) juga menyebutkan bahwa laporan keuangan seperti laba perusahaan harus dipakai sebagai sumber informasi utama bilamana hendak melakukan analisis yang akurat terhadap harga saham. Jennings et al (1997;24-32) mengemukakan bahwa EPS berpengaruh terhadap variasi harga saham.

Return on Equity (ROE) ini sering disebut dengan *Rate of Return*

on Net Worth yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga ROE ini in ada yang menyebut sebagai rentabilitas modal sendiri, laba yang diperhitungkan adalah laba bersih setelah dipotong pajak atau EAT (Sutrisno, 2001:255).

Semakin tinggi *Return on Equity (ROE)* atau *Return on Net Worth* yang dicapai oleh perusahaan, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham. Hal ni akan diperhatikan oleh calon pemegang saham dalam memutuskan dalam pembelian harga saham.

Untuk mengukur tingkat rentabilitas ini banyak indikator atau alat ukur yang dapat digunakan antara lain adalah *Return On Investment (ROI)*. *Return On Investment (ROI)* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan. Laba yang digunakan untuk mengukur ratio ini adalah laba bersih setelah pajak (EAT). Semakin tinggi rentabilitas yang dicapai oleh perusahaan ini berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Hal ini telah membuktikan baik kepada pihak internal maupun pihak eksternal bahwa kinerja manajemen keuangan perusahaan tersebut sudah cukup efektif. Semakin tinggi tingkat rentabilitas keuangan perusahaan maka perusahaan artinya semakin kuat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, dan semakin tinggi juga tingkat kepercayaan mitra usaha.

Tingginya tingkat kepercayaan pihak luar juga akan berpengaruh terhadap respon publik terhadap perusahaan tersebut, dan pada akhirnya juga akan mempengaruhi permintaan saham perusahaan tersebut di pasar modal. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam hubungan dengan rentabilitas ini penulis jadikan salah satu variabel dalam penelitian ini, yang nantinya akan diduga akan mempengaruhi peningkatan harga saham perusahaan manufaktur di pasar modal. Adapun indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Investment*.

Efektivitas kinerja keuangan perusahaan yang kedua yaitu keputusan pembelanjaan, hal ini akan tercermin pada kondisi perolehan dana dan pemanfaatan dana yang tercermin dari ukuran Ratio Likuiditas, leverage ratio. Selanjutnya kebijakan dividen merupakan kinerja keuangan perusahaan yang perlu diperhatikan, karena merupakan salah satu kriteria bagi calon investor untuk mengambil keputusan dalam membeli saham suatu perusahaan. Keputusan ini akan tercermin dalam *Earning Per Share (EPS)*, *Divident per Share*, dan besarnya Pembayaran Dividen (*Dividend Payout*).

Secara teoritis bahwa *Price Earning Ratio (PER)* dipengaruhi oleh faktor sebagai berikut ; 1). Ratio laba yang dibayarkan sebagai (*Dividend Payout ratio*), 2). Tingkat Keuntungan yang diharapkan oleh Pemodal, dan 3). Tingkat Pertumbuhan dividen. Dengan asumsi apabila faktor-faktor lain kons-

tan, maka pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap PER adalah ; 1). Semakin tinggi payout ratio, maka semakin tinggi pula PER, 2). Semakin tinggi tingkat keuntungan yang diisyaratkan (r), maka akan semakin rendah pula PER, dan 3). Semakin Tinggi Pertumbuhan dividen (g), maka semakin tinggi pula PER.

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh yang nyata (signifikan) antara *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang go publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ)..
2. Adanya pengaruh yang nyata (signifikan) antara *Return on Investment (ROI)*, terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang go publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ)..
3. Adanya pengaruh yang nyata (signifikan) antara *Return to Equity (ROE)* terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang go publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan data sekunder dari data yang dipublikasikan oleh BEJ maupun BES, *Indonesian Capital Market Directory*, literature, majalah, Jurnal ilmiah, hasil penelitian , dan laporan Bank Indonesia yang dipandang relevan dengan topik penelitian.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah beberapa kelompok perusahaan manufacturing yang telah go public dan mencatatkan (Listing) di Bursa Efek Jakarta. Data diperoleh dari publikasi PT. Bursa Efek Jakarta (*Jakarta Stock Exchange Corner*) melalui Pojok Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Metode yang digunakan untuk penarikan sampel adalah dengan menggunakan *Metode Sampling Acak Proporsional*. Menurut Clauster (dalam Soehartono Dan Lincoln Arsyad, 1988 : 113), adapun tahap – tahapnya dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Populasi dikelompokkan kedalam kelompok-kelompok (dalam hal ini perusahaan manufacturing ada 18 kelompok).
2. Jumlah sampel dalam ini adalah sebanyak 20 persen dari total populasi yaitu 31 perusahaan, namun dengan adanya pembulatan, maka sampel yang telah diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 perusahaan.

Penentuan jumlah sampel diambil dilakukan secara proporsional dari setiap kelompok. Proporsi atau penentuan jumlah sampel untuk masing masing kelompok perusahaan dapat dilihat pada Tabel 1.

Objek penelitian dalam tulisan ini adalah semua perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ), maka lokasi penelitian dilakukan di Bursa Efek Jakarta (BEJ), sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada tahun 2005, dengan menggunakan data tahun 2000 sampai dengan 2004.

Penelitian dimulai pada bulan Maret 2004 sampai bulan oktober 2005.

Untuk menganalisis permasalahan yang diteliti, akan digunakan analisa Kualitatif Deskriptif dan Analisis Kuantitatif (*Model Regresi Berganda*). Analisis Kualitatif Deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau diskripsi untuk menganalisa perkembangan harga saham perusahaan dipasar modal khususnya pada perusahaan industri *manufacturing* yang dijadikan sampel dalam penelitian.

Analisis Kuantitatif (*Model Regresi*) digunakan untuk menganalisis bagaimana pengaruh antara *Earning Per Share (EPS)*, *Return on Investment (ROI)*, dan *Return to Equity (ROE)*, terhadap harga saham perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Selain hal tersebut analisis kuantitatif juga digunakan untuk mengetahui dan menganalisis variabel apa saja yang paling berpengaruh terhadap peningkatan nilai jual saham pada jenis usaha tersebut.

Metode analisis yang dipergunakan adalah dengan Model Regresi Berganda (*Multiple Regression Model*), dengan menggunakan data Time Series. Metode Analisis Regresi berganda ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel-variabel yang berpengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, dimana variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu yaitu EPS (X1), ROI (X2) dan ROE (X3), sedangkan variabel dependennya adalah harga saham (Y). Sebagai analisis tambahan akan dilengkapi

Ket :

Y

X1

X2

X3

A

b1, b2, b3

penelitian ini
statistik dengan
F. uji t adalah
dilakukan secara
satu persatu
dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Uji F

Dari hasil penelitian ini dengan menggunakan uji F terhadap variabel-variabel yang berpengaruh terhadap variabel dependen berdasarkan pada data yang diperoleh dari hasil penelitian ini, maka hasil uji F pengaruh Earning Per Share (EPS), Return on Investment (ROI), dan Return to Equity (ROE), terhadap harga saham perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

dengan analisa korelasi, analisa korelasi digunakan untuk melihat keeratan hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain dalam penelitian. Model umum analisis regresi tersebut adalah sebagai berikut (Gujarati : 1995):

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Ket :

- Y = Harga Saham
- X1 = *Earning Per Share* (EPS)
- X2 = *Return On Investment* (ROI)
- X3 = *Return on Equity* (ROE)
- A = Konstanta
- b1, b2, b3 = Koefisien Regresi

Untuk menguji hipotesis penelitian akan dilakukan uji secara statistik dengan melakukan uji T dan Uji F. uji t adalah uji secara parsial yaitu uji dilakukan secara individu atau secara satu persatu terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Uji F

Dari hasil analisis *regresi* dengan menggunakan program SPSS terhadap variabel yang diteliti berdasarkan pada data yang diperoleh dari hasil penelitian didasarkan polling data, maka hasil perhitungan tentang pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return on Investment* (ROI), dan *Return to Equity* (ROE), terhadap harga saham perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ). terhadap 30

perusahaan sample, dengan persamaan *regresi* sebagai berikut.

$$Y = 1.909,155 + 11,618 X_1 - 82,101 X_2 - ,299 X_3$$

(2,202) (9,953) (-1,034) (-1,730)

$$R\text{-sq (adj)} = 83,3 \%$$

Keterangan: Angka dalam kurung adalah t hitung.

Berdasarkan pada hasil Uji F atau uji secara serentak secara keseluruhan dari hasil perhitungan, dengan df 26 : 3, (dimana 3 adalah k-1 = 4 - 1 = 3, dan 26 adalah = n - k - 1 = 30 - 3 - 1 = 26). Dimana k adalah jumlah variabel, dan n adalah banyaknya data). Dari hasil perhitungan tersebut maka diperoleh F tabel mendekati n sama dengan 30, F tabel adalah 4,51 ($\alpha = 1\%$) dan F hitung sebesar 43,166 (Lampiran 2). Dengan demikian diperoleh hasil bahwa : F hitung > F tabel. Karena F hitung > F tabel, maka ditolak Ho, berarti kita menerima Ha, artinya adanya pengaruh yang nyata atau signifikan antara *Earning Per Share* (EPS), *Return on Investment* (ROI), dan *Return to Equity* (ROE), secara bersama-sama (simultan) terhadap harga saham perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji F yaitu uji secara keseluruhan terdapat pengaruh yang nyata pengaruh yang nyata atau signifikan antara *Earning Per Share* (EPS), *Return on Investment* (ROI), dan *Return to Equity* (ROE), secara bersama-sama (simultan) terhadap harga saham perusahaan

sektor manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Hasil Analisis Uji t

Selanjutnya pengujian terhadap uji t diperoleh untuk menguji secara satu persatu atau secara parsial pengaruh antara antara Earning Per Share (EPS), Return on Investment (ROI), dan Return to Equity (ROE), terhadap harga saham. Berdasarkan pada lampiran 2 maka diperoleh t hitung untuk masing-masing X1, X2 dan X3 adalah masing-masing 9,953, -1,034 dan -1,730. Sedangkan besarnya t tabel dengan $\alpha = 10\%$ adalah sebesar 1,706.

Hasil analisa regresi tersebut mengungkapkan bahwa, untuk variabel Earning Per Share (X1) dan Return on Equity (X2) diperoleh t hitung > dari t tabel. Untuk variabel Earning Per Share (X1) di mana t hitung (9,953) > t tabel (1,706) artinya kita tolak H_0 , berarti kita menerima H_a , artinya adanya pengaruh yang nyata (Signifikan) dan positif antara Earning Per Share (X1) terhadap harga saham (Y) dengan koefisien regresi sebesar 11,618, artinya apabila Earning Per Share (EPS) meningkat Rp.1 mengakibatkan naiknya harga saham sebesar Rp. 11,618,- juga sebaliknya. Dengan adanya pengaruh yang signifikan (positif) antara antara Earning Per Share (X1) terhadap harga saham (Y), artinya calon investor lebih memperhatikan EPS dalam pembelian saham, maka pimpinan perusahaan manufak-

turing perlu memperhatikan dan dapat meningkatkan EPS diatas rata-rata industri, hal ini akan dapat meningkatkan harga sahamnya dipasar modal.

Untuk variabel Return on Equity (X3) di mana t hitung (1,730) > t tabel (1,706) artinya kita tolak H_0 , berarti kita menerima H_a , artinya adanya pengaruh yang nyata (Signifikan) dan positif antara Return on Equity (X2) terhadap harga saham (Y) dengan koefisien regresi sebesar -7,299, artinya apabila Return on Equity meningkat 1 persen mengakibatkan turunnya harga saham sebesar Rp. 7,299,- juga sebaliknya.

Untuk variabel X2 adalah Return on Investment (ROI) ternyata tidak berpengaruh nyata terhadap harga saham, dimana diperoleh t hitung (-1,034) adalah < (lebih kecil) dari t tabel (1,730) artinya kita tolak H_a , berarti kita menerima H_0 , artinya tidak ada pengaruh yang nyata (Signifikan) antara Return on Investment (ROI) (X2), terhadap harga saham. Dari hasil analisa regresi terhadap uji t tersebut artinya perubahan harga saham secara individu tidak dipengaruhi oleh Return On Investment (ROI) artinya investor atau pembeli saham tidak melihat besarnya ROI dalam melakukan pembelian saham.

Berdasarkan hasil uji t secara individu ternyata dari hasil analisa data, tidak ada pengaruh yang nyata (Signifikan) antara Return on Investment (ROI) (X2), terhadap harga saham. Sedangkan Earning Per Share (EPS) (X1) dan Return on Equity (ROE)

(X3) berpengaruh nyata terhadap harga saham. Dari hasil pengujian diperoleh t hitung untuk masing-masing variabel adalah 9,953, -1,034 dan -1,730. Sedangkan besarnya t tabel dengan $\alpha = 10\%$ adalah sebesar 1,706. Untuk variabel Earning Per Share (X1) di mana t hitung (9,953) > t tabel (1,706) artinya kita tolak H_0 , berarti kita menerima H_a , artinya adanya pengaruh yang nyata (Signifikan) dan positif antara Earning Per Share (X1) terhadap harga saham (Y) dengan koefisien regresi sebesar 11,618, artinya apabila Earning Per Share (EPS) meningkat Rp.1 mengakibatkan naiknya harga saham sebesar Rp. 11,618,- juga sebaliknya.

Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil pengujian terhadap pengaruh Earning Per Share (EPS) (X1), Return on Investment (ROI) (X2), dan Return on Equity (ROE) (X3) terhadap harga saham di Bursa Efek Jakarta (BEJ), 30 perusahaan manufaktur yang di Bursa Efek Jakarta (BEJ) disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian terhadap uji t maka diperoleh t hitung untuk masing-masing variabel adalah 9,953, -1,034 dan -1,730. Sedangkan besarnya t tabel dengan $\alpha = 10\%$ adalah sebesar 1,706. Untuk variabel Earning Per Share (X1) di mana t hitung (9,953) > t tabel (1,706) artinya kita tolak H_0 , berarti kita menerima H_a , artinya adanya pengaruh yang nyata (Signifikan) dan positif antara Earning Per Share (X1) terhadap harga saham (Y) dengan koefisien regresi sebesar 11,618, artinya apabila Earning Per Share (EPS) meningkat Rp.1 mengakibatkan naiknya harga saham sebesar Rp. 11,618,- juga sebaliknya.

(X3) berpengaruh nyata terhadap harga saham (Y).

Dari hasil persamaan regresi diperoleh $Y = 1.909,155 + 11,618 X_1 - 82,101 X_2 - 7,299 X_3$, sedangkan variabel yang berpengaruh nyata terhadap harga saham adalah variabel Earning Per Share (EPS) dan Return on Equity dengan koefisien regresi masing-masing sebesar 11,618 dan -7,299. Faktor yang dominan mempengaruhi harga saham adalah Earning per share (EPS), hal tersebut dilihat dari koefisien regresi yang paling tinggi yaitu sebesar 11,618, artinya apabila Earning Per Share (EPS) meningkat Rp.1 mengakibatkan naiknya harga saham sebesar Rp. 11,618,- juga sebaliknya

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang rata-rata tingkat Earning Per Share (EPS), Return on Investment (ROI), dan Return to Equity (ROE), dan pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ), 30 perusahaan manufaktur yang di Bursa Efek Jakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Dari hasil perhitungan tersebut maka diperoleh F tabel dengan df 3, 26 diperoleh F tabel 4,13 ($\alpha = 1\%$) dan F hitung sebesar 15,601 (Lampiran 2). Dengan demikian diperoleh hasil bahwa : F hitung > F tabel. Karena F hitung > F tabel, maka ditolak H_0 , berarti kita

menerima H_a , artinya adanya pengaruh yang nyata atau signifikan antara Earning Per Share (EPS), Return on Investment (ROI), dan Return to Equity (ROE), secara bersama-sama (simultal) terhadap harga saham perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

2. Secara parsial (Individu) disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang nyata antara Earning Per Share (X1) dan Return on Equity (X2) terhadap harga saham, sedangkan Return on Investment (ROI) tidak berpengaruh nyata terhadap harga saham. Untuk variabel Earning Per Share (X1) di mana t hitung (9,953) > t tabel (1,706) artinya kita tolak H_0 , berarti kita menerima H_a , artinya adanya pengaruh yang nyata (Signifikan) dan positif antara Earning Per Share (X1) terhadap harga saham (Y) dengan koefisien regresi sebesar 11,618, artinya apabila Earning Per Share (EPS) meningkat Rp.1 mengakibatkan naiknya harga saham sebesar Rp. 11,618,- juga sebaliknya. Untuk variabel Return on Equity (X3) di mana t hitung (1,730) > t tabel (1,706) artinya kita tolak H_0 , berarti kita menerima H_a , artinya adanya pengaruh yang nyata (Signifikan) dan positif antara Return on Equity (X2) terhadap harga saham (Y) dengan koefisien regresi sebesar - 7,299.

Sedangkan Return on Investment (ROI) tidak berpengaruh nyata terhadap harga saham dimana diperoleh t hitung (-1,034) adalah < (lebih kecil) dari t tabel (1,730).

3. Faktor yang dominan mempengaruhi harga saham adalah Earning per share (EPS), hal tersebut dilihat dari koefisien regresi yang paling tinggi yaitu sebesar 11,618.

Kepustakaan

- _____, 1998. **Perangkat Dan Teknik Analisa Investasi Di Pasar Modal Indonesia**, Penerbit PT. Bursa Efek Jakarta, Jakarta.
- Agus Sartono, 1996. **Manajemen keuangan**, Edisi Ketiga, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Bolten, S. E. & Weigand, R. A. (1998). "The Generation of Stock Market Cycles", *The Financial Review Journal*. Vol. 52, 77-84.
- Cates, D. C. 1998. "Turning Share Holders Value Into Stock Price". *ABA Banking Journal*. 59-62.
- Cyhril Noerhadi, 1996. **Klinik Go Public dan Investasi**, penerbit Bursa Efek Jakarta, Jakarta.
- Depran Safri, 1999. **Pengaruh Kinerja Manajemen Keuangan Terhadap Peningkatan Harga Jual Saham di Pasar Modal Pada Perusahaan Manufacturing Yang Go Public Di Bursa Efek Jakarta**. Skripsi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Eddy, A. & Seifert, B. 1992. "Stock Price Reactions to dividend and Earnings announcements : Contemporaneous Versus Non Contemporaneous Announcement." *The Journal of Financial Research*. Vol. 15 (3), 207-217.
- Farid Harianto dan Siswanto Sudomo, 1998. **Perangkat Dan Teknik Analisa Investasi Di Pasar Modal Indonesia**, Penerbit PT. Bursa Efek Jakarta, Jakarta.
- Fuller, Russell J' And James L. Farrel, Jr., 1987. **Modern Investment And Security Analysis**, Mc. Grow-Hill International Edition, Finance Series, Singapore.
- Hasan Zen Mahmud, 1989. **Strategi Investasi di Bursa Efek Jakarta**, Manajemen dan Usahawan Indonesia, No. 10 Tahun XVIII
- Heru Sutojo, 1989. **Faktor-faktor yang mempengaruhi Perusahaan "Go-Public" dan harga**

saha
Indo
Fischer, D.E.
Anal
Man
Edge
Pren

Hadi, Sutri
Reser
penet
UGN

Reser
Fakult
UGN

Husnan S.
Portfo
Sekun
UPF

Husnan, S.
Keu
Penet
Yogya

Husnan S. dan
Dasar-D
Keu
Pener
Yogya

Jenning, R. et al
the Use
Earning
Finance
53, 24-2

- saham**, Manajemen Usahawan Indonesia, No. 11 Tahun XVIII.
- Fischer, D. E. & Jordan, R. J. 1995. **Analysis and Fortfolio Management**, Edisi 6. Edglewood Cliffts, New Jersey : Prentice-Hall.
- Hadi,Sutrino, 1980. **Metodologi Research Jild I dan II**, Yayasan penerbit Fakultas Psikolgi, UGM,Yogyakarta.
- _____,1981. **Metodologi Research**, Yayasan penerbit Fakultas Psikolgi, UGM,Yogyakarta.
- Husnan S. 1996. **Dasar-dasar Teori Portfolio Dan Analisis Sekuritas**, Edisi 2. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Husnan, S 1996. **Manajemen Keuangan**, Cetakan keempat, Penerbit BPFE UGM Yogyakarta.
- Husnan S. dan Eny Pudjiastuti, 1996. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**, Cetakan kedua, Penerbit UPP AMP YKPN Yogyakarta.
- Jenning, R. et al. 1997. **"Evidence on the Usefulness of Altenative Earnng Per Share Measures."** Financial Anaysts Journal, Vol. 53, 24-32.
- Leki, R. 1997. **"Analisis Pengaruh Variabel Fundamental dan Tekhnical terhadap Perubahan Harga Saham"**. Tesis. Tidak dipublikasikan. Malang Program Pascasarjana Universitas Brawijaya.
- Lowrene D. Scall and Charles W. Haley, 1986. **Introduction to Financial Management**, Mc. Grow-Hill Book Co, Edition ke-4, USA.
- Marzuki Usman dan Syahril Ika, 1997. **Pengetahuan Dasar Pasar Modal**, PT. Bursa Efek Jakarta, jakarta.
- Olsen, R. A. 1996. **"Implication of Herding Behavior for Earning Estimation, Risk Assement, and Stock Return."** Financial Analysts Journal. Vol. 52. 37-41.
- Purnomo, Y. 1998. **"Keterkaitan Kinerja Keuangan dengan Harga Saham (Studi Kasus 5 Rasio Keuangan 30 Emiten di BEJ Pengamatan 1992-1996."** Manajemen Usahawan Indonesia, No. 12 (desember), 33-38.
- Rosayadi, 2001. **"Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Jual Sahamnya Di Bursa Efek Jakarta (Studi Kasus pada**

- Perusahaan Manufacturing),**
Tesis pada Pogram Magister
Manajemen Universitas
Sriwijaya.
- Sjahrir. 1996. **Uang dan Efek** No. 32.
(Desember)
- Sekaran, U. 1992. **Reasearch Methods
For Business : A Skill-Building
Approach.** Edisi 2. New York :
Jhon Wiley & Sons.
- Steven H. Gifis, 1975. **Low Directory,**
Borron's Education Service, Inc,
New York, USA.
- Sulaiman, 1995. **Analisis faktor-faktor
yang berpengaruh terhadap
Harga Saham di BEJ (Studi
Kasus pada Perusahaan Food
and Baverage'. Tesis.**
Surabaya : Program
Pascasarjana Univesitas
Airlangga.
- Sivy, M. 1998. **"Wall Street Sivy on
Stock When to Fick Up a
Fallen Stock and When to let
One Slide."** Money Journal,
Vol. 27, 29-30.
- Umi Kalsum, 1999. **Pengaruh
Perubahan Laba Akuntansi
Terhadap Perubahan Harga
Saham Pada Beberapa
Perusahaan Yang Go Public
Di Bursa Efek Jakarta.** Skripsi
Pada Fakultas Ekonomi UMP,
Palembang.
- Usman, M. 1990. **ABC Pasar Modal
Indonesia.** Jakarta. Ikatan
Sarjana Ekonomi Indonesia.
- Usman, M. & Suharmadi. 1998.
**"Pengaruh Informasi
Penghasilan Perusahaan
Terhadap Harga Saham di
BEJ."** Jurnal Riset Akuntansi
Indonesia, Vol. 1 (2), 255-268.
- Weston, Fred J, dan Eugene F.
Brigham, 1994. **Dasar-Dasar
Manajemen Keuangan,**
Cetakan Pertama, Penerbit
Erlangga, Judul Asli Essentials
Of Manejer al Finance.

Kebijakan
berdama
untuk
Minyak
Biaya
Subsidi
melakukan
rakyat
Tujuan
pemerintah
Kepulauan
dan kota
kualitatif
program
rata 56,25
%.d).Tingkat
e).Tingkat
program

Kata Kunci

Subsidi
kebijakan
gulangi
dapat
subcidy)
duduk
yang
harga
BBM

¹ Dosen Fakultas